

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Madrasah**

Terbentuk dan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini menjadi negeri dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin.

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP ) Untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

##### **2. Visi**

“ Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia”.

### 3. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- b. Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.
- c. Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
- d. Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.

### 4. Tujuan

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
- b. Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggung jawab .
- c. Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### 5. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 4 Kota Banjarmasin
- b. Alamat Madrasah
  - 1). Jalan : Pekapuran A RT. 30 RW. VI
  - 2). Kelurahan : Karang Mekar
  - 3). Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - 4). Kota : Banjarmasin
  - 5). Propinsi : Kalimantan Selatan
  - 6). Nomor telpon/ HP : 0511 – 3663471 / 082153221432
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. NPSN / NSM : 60723189 / 111163710004
- e. Tahun di Negerikan : 1997

f. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama: No.107 Tgl.17 Maret 1997

g. Nama Kepala Madrasah : Drs. Abd. Karim Jailani

h. SK. Kepala Madrasah :

1). Nomor : Kw. 17.1/2/Kp.07.6/23/2015

2). Tanggal : 10 Maret 2015

6. Nama – Nama Kepala yang Pernah Menjabat

a. Sebelum di Negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997)

1). H. Bakeran Salman Priode Tahun 1968 s.d 1993

2). Hj. Mursidah Priode Tahun 1993 s.d 1996

3). Van Willis Priode Tahun 1996 s.d 1996

b. Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga)

1). Nurjannah Arnes Priode Tahun 1997 s.d 2005

2). H.Yarkani Agub Priode Tahun 2006 s.d 2008

3). Drs. Kamal Naser Priode Tahun 2008 s.d 2015

4). Drs. Abd. Karim Jailani Priode Tahun 2015 s.d Sekarang

c. Bulan Januari 2017 berubah menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin

1). Drs. Abd. Karim Jailani Priode Tahun 2015 s.d Sekarang

## 7. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

## a. Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2019- 2020 MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel VI Jumlah Guru Tahun 2019- 2020

NO	JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN NON KEPENDIDIKAN	LK	PR	JUMLAH
1.	Guru Tetap	3	8	11
2.	Guru Tidak Tetap	1	1	2
3.	Tata Usaha	1	3	4
4.	Penjaga Madrasah	-	-	-
JUMLAH TOTAL		5	12	17

## b. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019- 2020 MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel VII Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019- 2020

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LK	PR	
Kelas I	16	18	34
Kelas IIA	10	13	23
Kelas IIB	9	14	23
Kelas III	13	13	26
Kelas IV	14	18	32
Kelas VA	9	9	18
Kelas VB	9	10	19
Kelas VI	19	16	35
JUMLAH TOTAL	99	111	210

## c. Nama-Nama Guru Tetap/Guru Tidak Tetap, dan TU MIN 4 Kota

Banjarmasin

Tabel VIII Nama-Nama Guru Tetap/Guru Tidak Tetap, dan TU

NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Drs. Abd Karim Jailani	Kepala Madrasah	
2.	Zairunah, S. Ag	Guru Tetap	
3.	Hj. Eliani, S. Pd. I	Guru Tetap	
4.	Edy Ansyari, S. Pd. I	Guru Tetap	
5.	Dra. Hj. Zainun	Guru Tetap	
6.	Suriansyah, S. Pd. I	Guru Tetap	
7.	Munawarah, S. Ag	Guru Tetap	
8.	Yuliadi, S. Ag	Guru Tetap	
9.	Rofiah, S. Pd	Guru Tetap	
10.	Hj. Misbah, S. Pd. I	Guru Tetap	

Lanjutan Tabel VIII

11.	Fauziah, S. Pd. I	Guru Tetap	
12.	Mariatul Fauziah, S. Pd. I	Guru Tetap	
13.	H. Ahmad Kastalani	Guru Tidak Tetap	
14.	Hamdanah, S. Pd. I	Guru Tidak Tetap	
15.	Mudari	TU	
16.	Sopiah	TU	
17.	Endah Mayang Sari	TU	
18.	Mega Lestari	TU	

## 8. Data Fasilitas MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel IX Data Fasilitas Madrasah

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI		
			B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	6	6	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang BK	1	1	-	-
7.	WC	2	-	2	-

## 9. Struktur Kurikulum MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel X Struktur Kurikulum

Komponen	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
a. Mata Pelajaran						
1). Pendidikan Agama Islam						
a). Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
b). Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c). Fiqih	2	2	2	2	2	2

d). Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
e). Bahasa Arab	2	-	-	2	2	2
2). Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3). Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4). Matematika	6	6	6	6	6	6
5). Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4
6). Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
7). Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	4	4	4
8). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
b. Muatan Lokal						
1). Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	2	2	2	2	2	2
2). Bahasa Inggris						
3). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)						
c. Pengembangan Diri						
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>

## 10. Kriteria Ketuntasan Minimal MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel XI KKM tp. 2019-2020

Komponen	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
a. Mata Pelajaran						
1). Pendidikan Agama Islam						
a). Al-Qur'an Hadits	60	60	60	60	60	70
b). Akidah Akhlak	60	60	60	70	70	70
c). Fiqih	60	60	60	70	70	70
d). Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	60	60	60	70
e). Bahasa Arab	60	-	-	60	60	60
2). Pendidikan Kewarganegaraan	60	60	60	60	60	60
3). Bahasa Indonesia	60	60	60	60	60	60
4). Matematika	55	55	55	55	55	55
5). Ilmu Pengetahuan Alam	60	60	60	60	60	60
6). Ilmu Pengetahuan Sosial	60	60	60	60	60	60
7). Seni Budaya dan Keterampilan	70	70	70	70	70	70
8). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70

b. Muatan Lokal 1).Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) 2).Bahasa Inggris 3). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	60	60	60	60	60	60
c. Pengembangan Diri						
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>

## B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### 1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kementerian Agama Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru wali kelas atau pembelajaran tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, materi dan soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Maret 2020 sampai tanggal 02 Mei 2020. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil adalah pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan tema "Panas dan Perpindahannya" subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita. Adapun mata pelajaran yang termuat, yaitu Bahasa

Indonesia dan IPA. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan model *inquiry* dilakukan di kelas V A dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 04-03-2020	3	<i>Pre-test</i>
2	Kamis, 05-03-2020	6-7	1. Bahasa Indonesia : Menjelaskan Isi Teks Media Cetak Melalui Peta Konsep 2. IPA: Cara-Cara Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari
3	Jum'at, 06-03-2019	1-2	1. Bahasa Indonesia : Menjelaskan Isi Teks Media Cetak Melalui Peta Konsep 2. IPA: Cara-Cara Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari 3. <i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen I terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, pendidik mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran serta mengecek kebersihan kelas. Sebelum pendidik menyampaikan materi, pendidik melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian pendidik menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, pendidik memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali pendidik mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu pendidik meminta siswa membuka buku tema 6 pada subtema 2 pembelajaran 1 tentang cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pendidik menjelaskan materi tersebut, setelah pendidik menjelaskan materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

Tahapan selanjutnya pendidik meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk melaksanakan model pembelajaran *inquiry*, kemudian pendidik memerintahkan masing-masing kelompok membuat satu pertanyaan seputar pembelajaran 1 yang belum dipahami, setelah selesai kemudian pertanyaan yang dibuat masing-masing kelompok tadi ditukar kepada kelompok lain, masing-masing kelompok mendapatkan satu buah pertanyaan dari kelompok lain, setelah itu dari kelompok masing-masing menjawab pertanyaan yang didapat tadi dengan cara berdiskusi, setelah selesai menjawab pertanyaan tersebut perwakilan dari masing-masing kelompok menjawab dan menjelaskan kepada kelompok yang membuat pertanyaan tersebut. Setelah selesai semuanya

kemudian peran pendidik kembali menjelaskan atau meluruskan materi yang sudah dipelajari tadi.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti pada pembelajaran 1.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik serta untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca berdo'a bersama dan ucapan salam.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen II menggunakan Model *discovery* dilakukan di kelas V B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 10-03-2020	6	<i>Pre-test</i>
2	Kamis, 12-03-2020	4-5	1. Bahasa Indonesia : Menjelaskan Isi Teks Media Cetak Melalui Peta Konsep 2. IPA: Cara-Cara Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari
3	Sabtu, 14-03-2020	5-6	1. Bahasa Indonesia : Menjelaskan Isi Teks Media Cetak Melalui Peta Konsep 2. IPA: Cara-Cara Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari 3. <i>Post-test</i>

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen II tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen I, yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, pendidik mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum pendidik menyampaikan materi, pendidik melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian pendidik menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, pendidik memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali pendidik mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu pendidik meminta siswa membuka buku tema 6 pada subtema 2 pembelajaran 1 tentang cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pendidik menjelaskan materi tersebut, setelah pendidik menjelaskan materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

Tahapan selanjutnya pendidik meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk melaksanakan model pembelajaran *discovery*, kemudian pendidik memberikan masalah terkait dengan materi cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, setelah mendapatkan pertanyaan masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dengan cara berdiskusi, setelah selesai menjawab pertanyaan tersebut perwakilan dari masing-masing kelompok menjawab di depan kelas. Setelah selesai semuanya kemudian peran pendidik kembali menjelaskan atau meluruskan materi yang sudah dipelajari tadi.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti pada pembelajaran 1.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik serta untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca berdo'a bersama dan ucapan salam.

### 3. Hasil Penelitian

#### a. Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas eksperimen. Kelas eksperimen I yang dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Maret 2020, sedangkan kelas eksperimen II dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Maret 2020.

Nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada lampiran XIV halaman 126-127. Berdasarkan nilai pada lampiran XIV secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
89,00 - < 100,00	Amat baik	0	0
77,00 - < 88,00	Baik	0	0
65,00 - < 76,00	Cukup	4	22,22%
0 - < 64,00	Kurang	14	77,78%
Jumlah		18	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan kualifikasi nilai *pre-test* yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan kualifikasi cukup ada 4 orang, kurang 14 orang, Nilai yang paling banyak didapat peserta didik berada pada rentang 00,00 - < 64,00 dengan presentase 77,78%.

Adapun hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen II yang menggunakan media model *discovery*. Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas eksperimen II sebagai berikut:

Tabel XV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
89,00 - < 100,00	Amat baik	0	0
77,00 - < 88,00	Baik	0	0
65,00 - < 76,00	Cukup	4	21,05
0 - < 64,00	Kurang	15	78,95
Jumlah		19	100

Berdasarkan tabel diatas, peserta didik yang mendapatkan kualifikasi cukup ada 4 orang, dan kurang 15 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 0,00 - < 64,00 (kurang) sama halnya dengan kelas eksperimen 1 dengan presentase 78,95%.

b. Hasil *Post-Test* Peserta Didik

*Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. *Post-test* dilakukan setelah peserta didik berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-test* peserta didik pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XV halaman 128-129. Berdasarkan hasil *post-test* pada lampiran tersebut secara ringkas hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen I dan Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen I		Eksperimen II	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
89,00 - < 100,00	Amat baik	9	50%	3	15,79%
77,00 - < 88,00	Baik	8	44,44%	11	57,89%
65,00 - < 76,00	Cukup	1	5,56%	5	26,32%
0 - < 64,00	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		18	100%	19	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 18 dan 19 peserta didik diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen I yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 9 orang, baik 8 orang, dan cukup 1 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 89,00 - < 100,00 (amat baik) dengan presentase 50%. Kelas eksperimen II berbeda dengan hasil *post-test* eksperimen I. Kualifikasi nilai *post-test* kelas eksperimen II yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 3 orang, baik 11 orang, dan cukup 5 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 77,00 - < 88,00 (amat baik) dengan presentase 57,89%.

Jadi nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen I berada pada kualifikasi amat baik dengan persentase 50%. Sedangkan nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen II berada pada kualifikasi baik dengan persentase 57,89%.

### **C. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik**

##### **a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians**

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* peserta didik yang terdapat pada lampiran XVII halaman 131-134. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Deskripsi *Pre-Test* Peserta Didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-Rata	52,78	54,21
Standar Deviasi	13,636	13,045
Varians	185,948	170,175

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 52,78, standar deviasi 13,636, dan varians 185,948. Adapun nilai yang diperoleh eksperimen II berdasarkan rata-rata adalah 54,21 standar deviasi 13,045 dan varians 170,175.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 1,43.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Peserta	Eksperimen I	.146	18	.200	.910	18	.085
Didik	Eksperimen II	.250	19	.003	.887	19	.028

#### a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik

kelas eksperimen I adalah 0,200. Maka  $0,0200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk eksperimen II adalah 0,003. Maka  $0,003 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII halaman 135-138.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	18	0,983	Homogen
Eksperimen 2	19		

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel Output SPSS Uji Homogenitas di kolom Angka Probabilitas. Data nilainya adalah 0,983 artinya 0,983 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I dan kelas Eksperimen II bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	160,500
Wilcoxon W	331,500
Z	-.328
Asymp. Sig. (2-tailed)	.753

a. *Grouping Variable*: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,753 maka 0,753 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas V A dan V b MIN 4 Kota Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 139-142.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XX halaman 143-146. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Deskripsi *Post-Test* Peserta Didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-Rata	86,11	80,00
Standar Deviasi	8,498	8,819
Varians	72,222	77,778

Berdasarkan tabel diatas, nilai *post-test* kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 86,11, standar deviasi 8,498, dan varians 72,222. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas eksperimen II rata-rata, 80,00, standar deviasi 8,819 dan varians 77,778. Tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 86,11, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 80,00. Jadi dikatakan terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen I dan II terlihat pada silisih yang didapatkan yaitu 6,11.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Eksperimen I	.264	18	.002	.864	18	.014
	Eksperimen II	.342	19	.000	.775	19	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen I adalah 0,002. Maka 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas eksperimen II adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	18	0,308	Homogen
Eksperimen 2	19		

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel XXIII di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom Angka Probabilitas. Data nilai hasil belajarnya adalah  $0,308 > 0,05$  sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti hasil belajar pada eksperimen 1 dan eksperimen 2 bersifat homogen.

d. Uji U (*Mann-Whitney*)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	102.500
Wilcoxon W	292.500
Z	-2.255
Asymp. Sig. (2-tailed)	.036

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXIV di atas diketahui bahwa nilai sig  $0,036 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II.

Jadi, nilai rata-rata kelas eksperimen I menggunakan model *inquiry* adalah 86,11 berada pada kualifikasi “Baik” dan nilai rata-rata kelas eksperimen II menggunakan model *discovery* adalah 80,00 berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 6,11.